***GATEKEEPING* DALAM MEDIA *ONLINE***

(STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PENERAPAN *GATEKEEPING* PADA PEMBERITAAN DI MEDIA *ONLINE* JEPARAHARIINI.COM PERIODE TAHUN 2018-2019)

Chamdan Maulana Al-Majid

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[Chamdanmaulana97@gmail.com](mailto:Chamdanmaulana97@gmail.com)

**ABSTRAK**

Hadirnya era digital dengan arus berita informasi yang kian banyak, merubah cara masyarakat dalam mengkonsumsi berita. Sehingga media dituntun memiliki banyak cara untuk membuat dan menyajikan berita yang menarik perhatian masyarakat. Karakteristik teknologi digital seperti portal berita online *website* juga memberikan sumbangsih pada bagaimana media online memproduksi berita. Salah satu yang menjadi sorotan dalam proses produksi berita adalah penerapan *gatekeeping* dalam menyeleksi dan penyaringan berita yang dilakukan berdasarkan kebijakan yang telah disepakati dalam memilih berita yang layak untuk di beritakan. Pada konteks ini, penulis mengambil media online Jeparahariini.com sebagai objek penelitian. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penerapan *gatekeeping* yang dilakukan pada pemberitaan di media online Jeparahariini.com pada periode tahun 2018-2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori *gatekeeper* yang digunakan oleh Kurt Lewin dan diteliti berdasarkan dari data yang peroleh dilapangan. Dari penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan *gatekeeping* yang dilakukan pada konten, penyajian berita, foto jurnalistik, dan nilai berita dilakukan oleh *gatekeeper* dengan menyeleksi data yang di dapat dari wartawan maupun kontributor berdasarkan unsur 5W+1H, faktual, aktual, penting dan menarik, dan memilik dampak yang positif sehingga tidak menimbulkan opini publik yang negatif mengenai kota Jepara.

Kata kunci : Berita, Internet, Website,Gatekeepeing, Jurnalistik, Media Online,Jepara Hari Ini.

**ABSTRACT**

The presence of the digital era with a growing flow of information news, was changed the manner of society to consume the news. So the media sued has many ways to create and present the news that attracts public attention. The characteristics of digital technology such as websites was contributed on how the online media produced the news. One of the highlights on the process of news production was the implementation of gatekeeping in selecting and screening the news. It was conducted based on policies that have been agreed upon in choosing news to be preached. In this context, the writer takes online media Jeparahariini.com as the object of research. This study want to explore on how the implementation of gatekeeping that carried out on news of Jeparahariini.com as online media in the period 2018-2019. This study used qualitative research methodology with the theoritical of the gatekeeper that used by Kurt Lewin and examined based on the data obtained in the range. From this study the writer get the conclusion that the implementation of gatekeeping carried out on content, news presentation, journalistic photos, and news value was did by gatekeepers by using selecting data obtained from journalists and contributors based on 5W + 1H, factual, actual, important and interesting elements , and has a positive impact so as not to cause negative public opinion regarding the city of Jepara.

Keyword : *News*, *Internet*, *Website*,Gatekeepeing, Jurnalistik, Online Media,Jepara Hari Ini.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi seperti internet saat ini, media Online pun semakin menjamur. Dengan adanya media baru seperti media Online (surat kabar Online) tersebut, informasi dari belahan dunia manapun dapat diperoleh dengan begitu mudah.

Terkait dengan Undang – Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik,[[1]](#footnote-2) mulai muncul beragam website tentang media massa Online yang menerbitkan informasi atau berita baik diranah nasional maupun daerah di Indonesia.

Seperti sebuah media Online di Jepara yang mengemas informasi-informasi dan konten lokal yang di terbitkan kepada khalayak atau masyarakat di Jepara dan sekitarnya dengan menggunakan portal berita onlinewebsite Jeparahariini.com

Jeparaharini.com merupakan media Online yang ada di Jepara yang menggunakan media baru yaitu media Online website yang telah memfokuskan diri untuk menjembatani informasi kepada masyarakat, yaitu dengan mengusung tagline “Sarana informasi Jepara”.

Sebagai media massa, media Online juga menggunakan kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Media pada masa kini sangat sarat akan nilai, kepentingan, dan ideologi yang ingin diperjuangkan melalui segala bentuk pemberitaannya. Sehingga, seluruh fakta yang ditemukan di lapangan, akan melewati proses yang tidaklah mudah karena terdapat beberapa tahapan-tahapan seperti proses yang tidak dapat dilewatkan yaitu proses gatekeeping.

Proses seleksi atau gatekeeping dalam sebuah media melewati beberapa tahapan sehingga nantinya menjadi sebuah berita atau sekedar informasi yang layak untuk disampaikan kepada khalayak. Proses penyeleksian aktual atau tidak aktual, layak atau tidak layak, menarik atau tidak menarik untuk dibagikan inilah yang disebut dengan penerapan Gatekeeping.

Begitu halnya dengan media online daerah dari Jepara yang bernama Jeparahariini.com. Dengan kondisi kota Jepara yang tidak begitu besar seperti kota-kota besar lain yang berdiri banyak media baik cetak maupun online, Sehingga masih sedikit pula tingkat kesadaran masyarakat di Jepara akan kebutuhan informasi.

Sehingga Jeparahariini.com mendirikan media dengan menggunakan portal berita online yaitu website Jeparahriini.com,Namun masih sedikit baik sumber daya manusia-nya maupun pendidikan jurnalistik yang belum merata di setiap anggotanya.

Sehingga penulis tertarik untuk meneliti apakah di media daerah di Jepara dengan kondisi kota yang tidak begitu besar dan karakter media online yang selalu realtime untuk update berita, apakah penerapan gatekeeping yang dilakukan di Jeparahariini.com diterapkan seperti halnya media media online daerah di kota besar, atau justru memiliki standarisasi sendiri.

Sehingga penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan mengkaji lebih dalam tentang penerapan gatekeepingpada pemebritaan di media Online Jeparaharini.com pada periode tahun 2018 sampai 2019. peneliti memilih periode tersebt untuk memenuhi kebutuhan observasi dan dokumentasi Dikarenakan Jeparahariini.com tidak mengunggah atau menerbitkan berita secara up to date. Sehingga berita yang diberitakan di Jeparahariini.com tidak begitu banyak.

PERMASALAHAN DAN TUJUAN KAJIAN

Hadirnya media online daerah dengan beragam perbedaan geografis, sumber daya manusia dan audiens membedakan penerapan Gatekeeping. Penulis akan meneliti bagaimana penerapan gatekeepingyang dilakukan pada pemberitaan di media Online Jeparahariini.com periode tahun 2018-2019. Dan tujuan dari penilitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Bagaimana penerapan Gatekeeping yang dilakukan pada pemberitaan di media Jeparahariini.com

LANDASAN TEORI

* 1. Berita dan Pemberitaan

Berita merupakan hasil dari proses kerja jurnalistik yang mengelolah peristiwa melalui media masssa baik media cetak, elektronik maupun media online. Berita merupakan sesuatu yang telah diolah melalui bahasa dan teknik tertentu dari peristiwa yang merupakan kejadian aktual objektif. Berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang.[[2]](#footnote-3)

Pemberitaan adalah suatu proses atau cara memberitakan suatu peristiwa yang terjadi, peristiwa tersebut identik sedang terjadi dan mempunyai rentang waktu yang lama. Dengan kata lain, Pemberitaan adalah bagaimana peristiwa diberitakan oleh wartawan.[[3]](#footnote-4)

* 1. UNSUR LAYAK BERITA

1. Berita harus akurat

Berita yang akurat adalah berita yang kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan periksa ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya.

1. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Yang dimaksud berita lengkap adil dan berimbang adalah wartawan harus menyajikan berita apa yang sesungguhnya terjadi. berita yang lengkap adalah berita yang memuat jawaban atas pertanyaan who, what, why, when, where, dan how.

1. Berita harus objektif

Berita yang objektif adalah berita yang konteksnya menggambarkan keseluruhan peristiwa berdasarkan fakta, tidak dipotong oleh kecenderungan subjektif, sehingga harus sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1. Berita harus ringkas dan jelas

Berita dibuat dan untuk melayani sebaik-baiknya, wartawan harus mengembangkan ketentuan-ketentuan yang disepakati tentang bentuk dan cara membuat berita.

1. Berita harus hangat

Berita adalah padanan kata news dalam bahasa inggris. Kata news itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu, apa yang new, apa yang baru, selalu hangat.[[4]](#footnote-5)

1. Media Online

Media Online merupakan media terbarukan pada dunia jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur- fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan yang tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.[[5]](#footnote-6)

* 1. Portal Berita Online Website

Portal website ini merupakan hasil dari wujud kemajuan teknologi yang biasa disebut dengan media baru. Dalam jurnalistik Online ini, proses penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan media internet. Perkembangan internet yang pesat saat ini telah melahirkan beragam bentuk media Online seperti contohnya website yang digunakan sebagai media untuk menyebarkan berita dan informasi.

1. GATEKEEPER

Gatekeeper pada media Online merupakan seseorang yang memilih dan membentuk informasi atau berita. Sedangkan proses menulis, memilih, memeriksa, memposisikan, menjadwal dan membagikan sebuah pesan informasi menjadi berita atupun lainnya adalah gatekeeping.

Proses gatekeeping menurut Josep A Devito, didalamnya dijelaskan bahwa pesan-pesan diterima oleh penapis informasi (gatekeeper) dari berbagai sumber yang berbeda seperti internet, reporter dan lainnya, dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa fungsi penapis informasi (gatekeeper) adalah menyeleksi pesan-pesan yang akan dikomunikasikan. Gatekeeper kemudian secara selektif menyampaikan sejumlah pesan kepada penerima yang berbeda-beda.[[6]](#footnote-7)

Istilah gatekeeper pertama kali digunakan oleh Kurl Lewin, yang mana istilah tersebut mengacu pada dua proses yaitu proses yang berjalan melalui berbagai pintu dan proses yang dilakukan beberapa orang yang memungkinkan pesan layak di sampaikan atau tidak.[[7]](#footnote-8)Gatekeeper berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, dan mengemas supaya semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami.[[8]](#footnote-9)

1. Penerapan Gatekeeping

Dalam sebuah media dalam mengemas sebuah konten/topik/isu ada sebuah tahapan untuk memilihnya dengan cermat supaya layak untuk di sebar luaskan. Sehingga perlu adanya gatekeeping untuk menentukan kualitas dan kuantitas sebuah informasi yang di bagikan di media Online. Sehingga perlu di lakukan bebrapa tahapan dalam melakukan gatekeeping, diantanranya sebagai berikut :

1. Gatekeeping Konten

Proses pemilihan konten/topik/isu tersebut dilakukan oleh bagian tim redaksi, dimana program yang ada dan di bagikan di media Online adalah hasil dari pemilihan topik yang di setujui oleh tim redaksi.Adapun konten/topi/isu informasi yang tergolong layak adalah yang bersifat faktual, aktual, akurat, objektif, penting, dan juga menarikperhatian khalayak publik.[[9]](#footnote-10)

1. Gatekeeping Penyajian Berita

Penyajian berita yang mampu memberikan deskripsi permasalahan sesubjektif mungkin sehingga tendensi opini publik ke arah yang  
negatif dapat terkontrol.[[10]](#footnote-11)

Sehingga dilakukan beberapa cara dalam penyajian berita yang terbagi kedalam beberapa format penyajian berita, antara lain :Headline, Dateline, Lead, Body Berita.

1. Gatekeeping Foto Jurnalistik

Proses gatekeeping juga tidak luput pada foto jurnalistik yang di gunakan pada media Online untuk memilih foto dan melengkapi informasi atau artikel. Foto jurnalistik adalah kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menyebarluaskan berita melalui media massa dengan objek foto.[[11]](#footnote-12)

1. Gatekeeping Nilai Berita

Nilai berita, menurut Downie JR dan Kaiser merupakan istilah yang tak mudah didefinisikan. Istilah ini meliputi segala sesuatu yang tidak mudah dikonsepsi. Ketinggian nilainya tidak mudah untuk dikonkretkan. Kriteria umum nilai berita merupakan acuan untuk para jurnalis, reporter, dan editor untuk memutuskan pantas atau tidak dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik.[[12]](#footnote-13)

Untuk menilai apakah suatu konten/topik/isu dianggap layak dikemas menjadi sebuah berita atau tidak, dan menarik untuk dibaca, ada Unsur-unsur nilai berita yang sekarang di pakai dalam memilih sebuah berita, diantaranya : Aktual, Faktual, Penting, dan Menarik.

METODE KAJIAN

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana penerapan gatekeeping pada pemberitaan di media online Jeparahariini.com periode tahun 2018-2019. Bagaimana gatekeeping dilakukan pada media online yang mana memiliki karakteristik media yang up to date dan mungkinkah ada standarisasi tersendiri dalam melaksanakan gatekeeping.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara secara mendalam bertatap muka dan via chating online dengan pertanyaan yang terstruktur. Narasumber yang diwawancarai adalah pendiri media tersebut yang merangkap jobdesk sebagai pemimpin redaksi, Editor, gatekeeper serta tidak terkecuali wartawan yaitu Mas Lilik Feri Yanto, kemudian wartawan yang bernama Mas Djati dan Mas Aqib, serta pengurus baik bagian pemasaran maupun Humas yaitu Mas Apeep.

Dan melakukan observasi dan dokumentasi secara screenshot pada pemberiataan yang diunggah ke Jeparahariini.com

Tujuan menggunakan teknik penelitian analisis deskriptif kualitatifadalah untuk menggambarkan data mengenai Jeparahariini dalam memanfaatkan media baru website dalam membagikan informasi-informasi di Jepara yang telah melalui proses gatekeeping kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinteprestasikan oleh khalayak publik. Adapun langka-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian adalah :Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian mentransfer data yang di dapat kedalam bentuk tulisan-tulisan. Dan baru menganalisa konten/topik/isu yang ada di media Online Jeparahariini kemudian dikemas ke dalam bentuk penulisan yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gatekeeping di jalankan di media online yang mana memiliki karakteristik pemberitaan yang real time dan up to date. Mengemas berita tidak hanya mencari meliput, menulis, dan menerbitkannya begitu saja. Akan tetapi di berlakukan filter atau gatekeeping untuk menyeleksi apakah berita layak untuk diterbitkan atau tidak berdasarkan beberapan standarisasi gatekeeping yang ada. Seperti yang telah dikatakan oleh Mas Lilik Feri selaku gatekeeperpada saat wawancara, yang menyatakan bahwa :

“Benar jika media online emang harus mengedepankan aktual dan kecepatan, namu perlu diingat juga bahwa dalam menuliskan pemberitaan tidak boleh asal jadi dan diterbitkan.”[[13]](#footnote-14)

Media online Jeparahariini.com merupakan media online yang seharusnya dengan karakter media online yang real time dalam membagikan berita dengan rutin membagikan konten setiap hari. Namun dikarenakan faktor kondisi kota di Jepara yang jarang terjadi isu/topik berita yang besar dan sangat penting maka masih terbatas konten untuk dikemas menjadi berita. Selain itu juga jumlah karyawan di Jeparahariini.com yang masih sedikit, maka konten yang di hasilkan pun tidak setiap hari di terbitkan oleh Jeparahariini.com.

Namun proses gatekeeping di Jeparahariini.com tetap bisa dilakukan dengan standarisasi tersendiri. Seperti halnya Mas Feri selaku pemimpin redaksi yang merangkap tugas sebagi editor dan gatekeeper serta tidak memungkiri juga menjadi wartawan.

Dikarenakan Jeparahariini.com dalam menerbitkan berita secara real time tidak begitu sering terjadi, maka proses gatekeeping dilakukan dengan tidak terstruktur. Sehingga menunggu ada konten atau tergantung wartawan jika ada informasi yang ingin disampaikan maka akan diseleksi oleh gatekeeper dengan mengieirm berita dan rapat melalui teknologi komunikasi.

PENERAPAN GATEKEEPING

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Feri sebagai pendiri, pengurus dan sekaligus gatekeeper pada JHI mengatakan bahwa :

“(1)Ada, ada penerapan gatekeeping di JHIdan emang harus ada filternya

(2)Karena untuk mengatur sebuah pemberitaan tersebut, apakah layak untuk dipublikasikan atau tidak dipublikasikan untuk dikonsumsi oleh khalayak luas atau pembaca. Jika dirasa dalam penulisan informasi tersebut tidak benar adanya, ataupun narasumber tidak jelas, maka perlu untuk direvisi terlebih dahulu, atau diperjelas kembali kepada narasumber atau bahkan tidak perlu diterbitkan informasi atau berita tersebut.”[[14]](#footnote-15)

Supaya nantinya dapat diterima oleh khalayak luas harus dipastikan sumber data jelas dan berimbang maka diperlukan penegasan ulang atapun melakukan gatekeeping sesuai dengan teori yang ada. Sehingga untuk meminimalisir hal tersebut ada beberapa tahapan yang dilakukan yang dengan melakukan gatekeeping atau filter, diantaranya sebagai berikut :

1. Gatekeeping Konten

penerapan yang dilakukan gatekeeper pada media online Jeparahariini.com adalah dengan memilih secara detail konten/topik/isu yang dikirimkan oleh wartawan berdasarkan melihat isi berita tersebut, isi berita informatif, menarik, hangat dan umum, sesuai fakta tidak opini belaka, narasumber jelas, berimbang dan bisa dipertanggungjawabkan.

Jika dalam penulisan informasi terkait fakta yang dikirimkan wartawan tidak benar adanya maupun narasumber tidak berimbang, maka gatekeepermeminta wartawan untuk revisi dan melakukan proses re-check atau verifikasi dengan komunikasi via whatsapp karena di Jeparahahriini.com tidak ada rapat harian untuk membahasa konten yang didapat. Jadi gatekeepermeminta informasi yang jelas kembali pada wartawan dengan melakukan re-check ke lapangan menggunakan teknologi komunikasi seperti whatsaap baik untuk verifikasi maupun diskusi.

1. Gatekeeping Penyajian Berita

Ada beberapa point yang perlu diterapkan gatekeeperuntuk tidak terjadi seperti hal-hal diatas ke dalam beberapa bagian, antara lain yaitu Gatekeeping Headline, Dateline, Lead, dan Body berita.

1. Headline

Pada penulisan headline yang menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan menarik serta mencerminkan dengan isi berita yang di angkat.

Headline ditulis dengan kalimat singkat, jelas, dan mencerminkan isi pokok berita yang terangkum dalam teras berita, ditulis dengan menggunakan huruf besar, tidak melebihi dari tujuh kata.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa Jeparaharini.com juga telah mengangkat berita dengan headline yang berkesan ambigu dan menimbulkan opini negatif kepada masyarakat dan kota Jepara.

1. Dateline

penerapannya tidak dengan menuliskan nama lokasi peristiwa tersebut dan hanya menuliskan nama media, tanggal, bulan, dan tahun terbit. Hal tersebut menjadi standarisasi tersediri untuk melakukan gatekeeping yang diterapkan oleh gatekeeper di Jeparahariini.com.

Sedangkan pada hasil penelitian observasi pada media online daerah lain, bahwa penulisannya meliputi nama editor, nama tempat peristiwa, tanggal, bulan dan tahun. Sehingga dapat terlihat bahwa gatekeeper menerapkan gatekeeping dengan mengedit dan menuliskan dateline yaitu nama media, tanggal, bulan, dan tahun terbit.

1. Lead

Penerapan gatekeeping yang dilakukan oleh gatekeeper Jepara Hari Ini yaitu Mas Lilik Ferri Yanto menerapkan unsur 5W+1H yaitu what, who, when, why, where, dan how .

Penggunaan bahasa menggunakan bahasa sehari-hari, menggunakan penulisakan kata yang sesuai dengan EYD, peristiwa yang disajikan dijelaskan secara terperinci mulai dari TKP, hingga kronologis kejadian.

1. Body

Penerapan gatekeeping pada body berita di Jeparahariini.com dengan mengevaluasi hasil kiriman informasi dari wartawan terkait mengkontruksikan fakta dengan jelas dan tidak panjang lebar serta bahasa yang di tulis mudah dipahami oleh pembaca serta memeriksa kelengkapan berita sesuai unsur 5W+1H.

Jika tidak terstruktur, maka mas Feri akan dilakukan editing dengan mengkonstruksikan data secara terstruktur dengan model piramida terbalik Namun jika terjadi kekurangan data sehingga menimbulkan fakta yang kurang jelas, maka mas Feri tidak akan menerbitkannya.

Selain itu penerapan gatekeeping yang dilakukan tidak menerapkan pada konsep berita berimbang, yaitu hanya menampilkan satu persepktif dari satu narasumber saja.

1. Gatekeeping Foto Jurnalistik

Dalam penerapan gatekeeping foto pada foto jrunalistik yang dikirimkan oleh wartawan kepada redaktur di Jeparahariini.com, maka akan di terapkan gatekeeping oleh gatekeeper untuk menghindari foto yang mengandung SARA, kecelakan dan korban meninggal yang ada darah sehingga tidak terlihat fulgar.

Gatekeeper menerapkan gatekeeping dengan membuatkan ilustrasi pada konten yang sensitif jika ditampilkan foto aslinya seperti orang meninggal, gatekeeper juga akan mengedit fotonya terlebih dahulu dengan cara memberikan efek blur, yang mana jika dalam satu frame terdapat korban kecelakaan atau peristiwa maupun kriminal yang mengandung darah.

Selanjutnya adalah foto caption, caption yang tertulis telah mendeskripsikan apa yang ada dalam frame foto, namun idealnya gatekeeper menambahkan nama fotografer yang mengambil foto tersebut. Baik dari fotografer Jeparahariini.com sendiri maupun dari kontributor masyarakat umum. Sehingga nantinya jika terjadi kesalah pahaman informasi maka foto tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Namun tidak dapat dipungkri, penerapan gatekeeping pada penulisan caption belum semua diterapkan pada foto yang ada di berita media online Jeparahariini.com. Yang mana ada beberapa berita yang tidak tercantumkan caption yang mendeskripsikan foto yang ada.

1. Gatekeeping Nilai Berita

Penerapan yang dilakukan oleh gatekeeper di Jeparahariini.com yang mana di lakukan oleh Mas Lilik Feri Yanto adalah dengan menilai aktual, faktual, penting, menarik, serta dampak yang akan di akibatakn oleh berita tersebut jika di angkat ke website memiliki dampak yang positif. Jika gatekeeper merasa perlu adanya diskusi terkait nilai berita pada konten yang akan diangkat, gatekeeper melakukan diskusi dengan wartawan dan divisi lain melalui teknologi berupa komunikasi via telepon maupun chatting mengunakan whatsapp.

Penerapan gatekeeping dilakukan dengan melihat dari sisi seberapa penting berita tersebut terhadap masyarakat umum khususnya di kota Jepara. Sehingga dari berita yang penting tersebut disajikan dengan informasi yang jelas, dan berimbang. Agar tercipta berita yang informatif, memiliki impact positif bagi masyarakat umum.

Seperti halnya posisi gatekeeper sendiri yang juga merangkap sebagai wartawan. Sehingga terjadinya perangkapan tugas tersebut dalam menilai berita kurang subjektif dan sudah dipastikan hasil berita yang didapatnya sendiri akan di angkat dan diterbitkan.

Hal tersebut tidak dapat dipungkiri, karena Jeparahariini.com masih kekurangan dalam sumber daya manusia sehingga belum ada posisi khusus yang bertugas hanya sebagai gatekeeper terutama dalam menerapkan gatekeeping nilai berita. Ada beberapa faktor terkait hal tersebut, seperti ekonomi, edukasi pada masyarakat lokal, dan minimnya minat baca di masyarakat sehingga pendapatan yang di hasilkan belum maksimal.

Berbeda dengan media lain seperti halnya kompas dan juga detik, yang mana media-media besar tersebut sudah memiliki divisi-divisi khusus yang tersttruktur dan tidak terjadi perangkapan tugas.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian serta analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap penerapan gatekeeping pada pemberitaan di media online Jeparahariini.com dapat disimpulkan bahwa, di Jeparahariini.com untuk saat ini belum ada gatekeeper yang secara khusus bertugas menerapkan gatekeeping. Namun tetap ada penerapan proses gatekeeping yang dilakukan oleh mas Lilik Ferri Yanto pada media online Jeparahariini.com yang mana memiliki karakter real time. Namun karena berita di Jeparhariini.com tidak setiap hari ada dan diterbitkan ditambah sumber daya manusia yang masih sedikit sehingga proses gatekeeping berjalan secara tidak trstruktur dan berurutan.

Penerapan gatekeeping dengan melakukan seleksi secara detail konten/topik/isu yang dikirimkan oleh wartawan dengan memperhatikan standarisasi gatekeeping di Jeparahariini.com yaitu Informatif, menarik, bersifat umum, 5W+1H, Lengkap, narasumber berimbang, sesuai real/fakta.

Pada penyajian berita, Headline diterapkan gatekeepingyaitu menarik, faktual, singkat, padat, jelas, dan tidak mengandung SARA.Dateline penerapan gatekeeping yang dilakukan dengan strandarisasi nama media,tanggal, bulan, dan tahun terbit.Lead di terapkan gatekeeping dengan standarisasi Menarik, Bahasa mudah dipahami dan Mendeskripsikan berita atau unsur 5W+1H.Body diterapkan gatekeeping dengan standarisasi Terdapat unsur 5W+1H, bahasa mudah dipahami, terstruktur, dan tidak panjang lebar

Penerapan gatekeeping foto diterapkan dengan standarisasi editing cropping, memberikan efek blur, membuatkan ilustrasi yang menggambarkan berita, dan caption medsirkisikan foto secara singkat dan menggambarkan berita.

Penerapan gatekeepingnilai berita diterapkan denga standarisasi aktual, faktual, penting, menarik, ada impact bagi masyarakat, memiliki kedekatan, public figure, dan kebaruan.

SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penerapan gatekeeping di media online Jeparahariini.com, maka ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan, antara lain :

1. Jeparahariini.com diharapkan akan tetap menyajikan berita tentang Jepara dan meningkatkan produktifitas dalam mencari, mengemas, menyajikan, dan mengangkat konten/topik/isu daerah dalam menambah wawasan dengan menyajikan berita dan informasi yang aktual, faktual, dan positif serta tidak menimbulkan opini publik.
2. Alangkah sebaiknya Jeparahariini.com menambahkan sumber daya manusianya khususnya pada divisi gatekeeper, sehingga berita dapat diterapkan gateekeping dengan baik dan tidak tercipta berita yang tidak berimbang, fiktif, fdan menimbulkan opini publik.

Seperti halnya membuka lowongan atau mencari pemuda lokal maupun dari luar daerah yang memiliki latar belakang pendidikan jurnalisitik untuk bekerja atau membantu di Jeparahariini.com, atau bisa juga melakukan beberapa platihan jurnalistik ke sekolah menengah atas maupun kejuruan. Suaya meningkatkan wawasan jurnalistik bagi pelajar dan juga memberikan wawasan untuk peduli akan informasi di kota sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Aceng.2004.Press Relation: Kiat Berhubungan dengan Media Massa. Bandung: Remaja Rosdakarya

Eriyanto.2011.Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.

Kusumanigrat, Hikmat,Purnama Kusuma ningrat,at.2009.Jurnalistik Teori dan Praktik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin.2007.Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Nurudin.2016.Pengantar Komunikasi Massa.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Safri, Reginna. 2011.Membidik Peristiwa Menjadi Berita.Yogyakarta: Galangpress

Santana K,Septiawan.2005.Jurnalime Kontemporer. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,

Suryawati Indah.2014.Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik. Cet,2.Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Wahyuni, Isti Nursih.2014. Komunikasi Massa. Yogyakarta: Graha Ilmu

<Https://www.kpk.go.id/images/pdf/uu%20pip/UU_No_14_Tahun_2008.pdf> Diakses pada Sabtu 18 Mei 2019 pukul 22.59 WIB

1. <https://www.kpk.go.id/images/pdf/uu%20pip/UU_No_14_Tahun_2008.pdf> Diakses pada Sabtu 18 Mei 2019 pukul 22.59 WIB [↑](#footnote-ref-2)
2. Kusumanigrat, Hikmat,Purnama Kusuma ningrat,at.2009.*Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.Hlm 40. [↑](#footnote-ref-3)
3. Eriyanto. 2002. Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik. Yogyakarta: LKis.Hlm 95. [↑](#footnote-ref-4)
4. Hikmat Kusumanigrat-Purnama Kusumanigrat; Jurnalistik Teori dan Praktik(Bandung : PT Remaja Rosdakarya; 2009) hal.57 [↑](#footnote-ref-5)
5. Santana K,Septiawan.2005.*Jurnalime Kontemporer.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,.Hlm 52. [↑](#footnote-ref-6)
6. Nurudin.2016.*Pengantar Komunikasi Massa*.Jakarta:RajaGrafindo Persada..Hlm 129. [↑](#footnote-ref-7)
7. Wahyuni, Isti Nursih..2014.*Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 15. [↑](#footnote-ref-8)
8. Nurudin.2007.*Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta; PT RajaGrafinfo Persada. Hlm. 31 [↑](#footnote-ref-9)
9. Suryawati, Indah.2014.*Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik*.Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.Hlm 67. [↑](#footnote-ref-10)
10. Abdullah, Aceng.2004.*Press Relation: Kiat Berhubungan dengan Media Massa*. Bandung:Remaja Rosdakarya.Hlm 98. [↑](#footnote-ref-11)
11. Safri, Reginna. 2011*.Membidik Peristiwa Menjadi Berita.*Yogyakarta: Galangpress.Hlm 18. [↑](#footnote-ref-12)
12. Suryawati Indah.2014.*Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik*. Cet,2.Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.Hlm 76. [↑](#footnote-ref-13)
13. Hasil wawancara dengan Feri sebagai pendiri, pemimpin redaksi,redaktur, redaktur, editor dan juga *gatekeeper* pada JHI pada tanggal 29 Juni 2019. [↑](#footnote-ref-14)
14. Hasil wawancara dengan Feri sebagai pendiri, pemimpin redaksi,redaktur, redaktur, editor dan juga *gatekeeper* pada JHI pada tanggal 29 Juni 2019. [↑](#footnote-ref-15)